

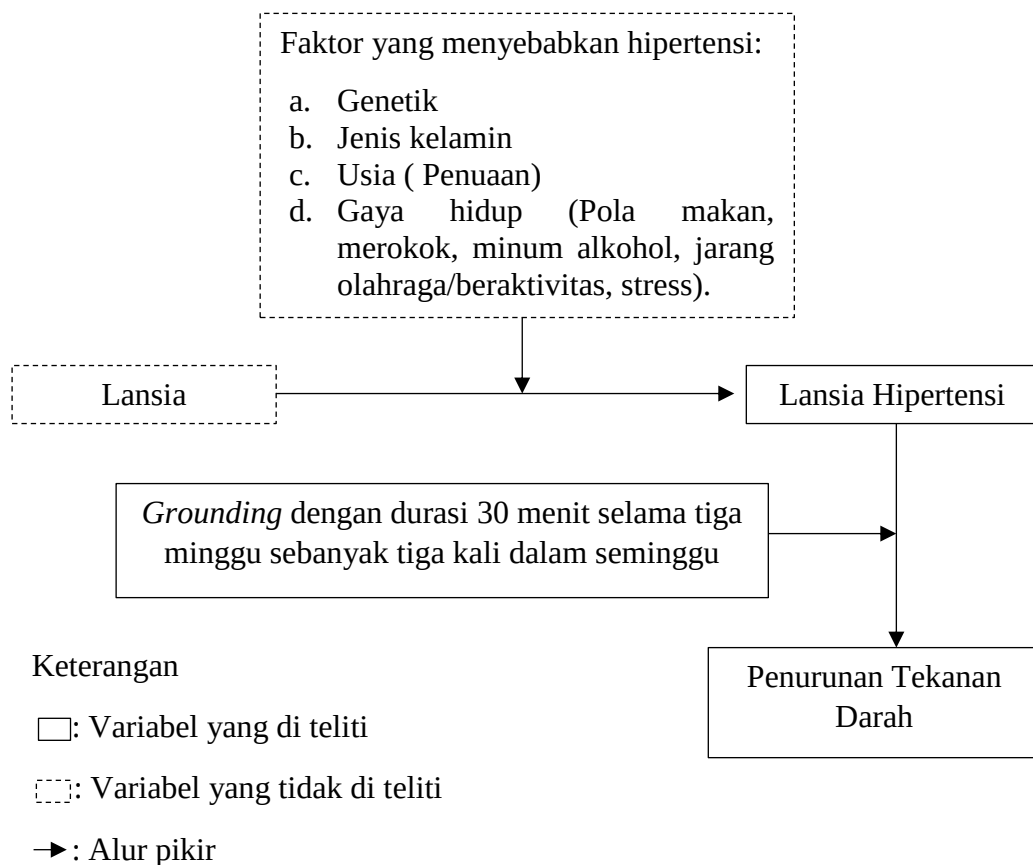
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka Konsep ialah istilah yang dipakai bagi para peneliti untuk mendefinisikan suatu karya yang sulit untuk diilustrasikan seperti fenomena sosial maupun fenomena alam yang abstrak. Kerangka konsep merupakan petunjuk tentang saling ketergantungan antar variabel yang akan menjadi bahan analisis (Siyoto & Sodik, 2015).

Pada penelitian ini, kerangka konsep dapat diuraikan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konsep Efektifitas *Grounding* Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Kuta Selatan

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) variabel penelitian yaitu suatu metode penemuan sesuatu hal secara analitis pada jangka waktu yang lama serta menggunakan metode secara ilmiah dan kaidah yang valid. Agar mekanisme suatu penelitian berjalan lancar dan efektif, peneliti dituntut untuk menyusun rencana penelitian. Saat memutuskan desain penelitian, perlu diingat bahwa seluruh elemen penelitian harus serasi dan terstruktur. Faktor penelitian yang penting untuk penelitian yang mendalam salah satunya adalah variabel penelitian. Variabel penelitian dibagi kedalam dua bagian, diantaranya:

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variable independent atau kerap disebut sebagai variabel bebas yaitu variabel yang memicu dan menyebabkan perubahan atau awal terjadinya variabel terikat. *Variable independent* dalam penelitian ini yaitu *Grounding*.

b. Variabel terikat

Variable dependent atau kerap disebut sebagai variabel terikat yakni suatu variabel yang menjadi imbas ataupun dampak dari munculnya variabel bebas (*variable independent*). *Variable dependent* dalam penelitian ini ialah tekanan darah pada lansia hipertensi.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional yaitu definisi yang berlandaskan dari ciri-ciri yang diamati untuk dideskripsikan. Karakteristik yang mampu dipahami atau dipertanyakan adalah kriteria untuk mendefinisikan suatu definisi operasional. Kemampuan untuk observasi sesuatu hal memungkinkan subjek untuk melakukan analisis yang cermat

atau pengamatan yang teliti pada suatu fenomena atau objek yang nantinya mampu ditafsirkan secara berbeda bagi orang lain (Siyoto & Sodik, 2015). Pada penelitian ini, definisi operasional akan dipaparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4
Definisi Operasional Efektivitas *Grounding* Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di Puskesmas Kuta Selatan

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Alat Ukur	Sekala	Hasil Ukur
2	3	4	5	6
<i>Grounding</i> (Variabel bebas)	Serangkaian gerak ekstermitas bawah berupa melangkahakan kaki satu per satu secara berulang lurus kearah depan tanpa alas kaki dengan posisi tangan rileks dan dilakukan di atas rumput, dilakukan dengan durasi 30 menit sebanyak tiga kali dalam seminggu selama tiga minggu.	Prosedur pelaksanaan (SPO) aktivitas fisik <i>Grounding</i>	-	-
Tekanan darah (Variabel terikat)	Hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik yang diukur dalam posisi duduk dengan menapakakan kaki di lantai pada saat sebelum dan setelah 3 minggu melakukan <i>Grounding</i> dengan cara memasang manset pada lengan atas bagian kiri peserta, kemudian mengukur tekanan darah dengan tensimeter digital sampai mengeluarkan hasil berupa angka dan hasil pengukuran akan dicatat di master tabel.	Tensimeter Digital	Interval	Hasil pengukuran tekanan darah dinyatakan dengan satuan mmHg

C. Hipotesis

Hipotesis menjadi tidak valid jika tidak ada gejala baru muncul yang berhubungan dengan hipotesis semula. Seorang peneliti bisa saja dengan terencana membuat atau memicu suatu gejala dalam upaya pembuktian hipotesis. Kesengajaan ini diterjemahkan sebagai eksperimen atau percobaan (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun pernyataan hipotesis pada penelitian ini yakni “*Grounding* efektif terhadap penurunan tekanan darah pada lansia hipertensi di Puskesmas Kuta Selatan”, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima.